

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh dari lapangan baik melalui wawancara maupun observasi maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa di Desa Manu Kuku Kabupaten Sumba Barat menerapkan semua pola komunikasi yaitu pola komunikasi demokratis, pola komunikasi otoriter, pola komunikasi otokratis dan pola komunikasi pasif. Dalam komunikasi antar orang tua dan anak di rumah komunikasi demokratis memperlihatkan karakteristik komunikasi yang terbuka, dialogis, tingginya kolektivitas dalam komunikasi, sikap mendengarkan, keterlibatan anak-anak yang tinggi dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan pola komunikasi otokratis dicirikan dengan minimnya komunikasi, pola komunikasi otokratis menciptakan lingkungan di mana kekuasaan dan kendali terpusat pada satu otoritas, sementara partisipasi dan kebebasan berpendapat individu lain sangat terbatas. Sedangkan pola komunikasi otoriter, pola komunikasi otoriter cenderung menciptakan lingkungan yang tidak seimbang, dengan kekuasaan terpusat pada satu pihak dan pengabaian terhadap kebutuhan, pendapat dan partisipasi individu lain. Yang lebih menarik lagi yaitu pola komunikasi pasif yang memperlihatkan bahwasannya pola komunikasi pasif dalam keluarga di Desa Manu kuku dapat menyebabkan ketidak seimbangan kebutuhan. Ketidak puasaan atau ketidak jelasan dalam hubungan keluarga teristimewa dalam membangun pola komunikasi antara orang tua dan anak dalam sebuah keluarga

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu panutan dalam keluarga dan masyarakat yang perlu menjadi contoh atau teladan bagi anak-anak. Karena itu dalam proses komunikasi antara orang tua dengan anak harus saling menghormati dan memberikan pendapat. Selain itu, anak juga harus diberikan kebebasan dan bertanggung jawab dalam membuat suatu keputusan, namun orang tua harus mengawasi setiap keputusan-keputusan yang dijalankan oleh anak, sehingga anak tidak terlepas dari pengawasan orang tua.

Dari hasil penelitian ini, para orang tua harus membangun pola komunikasi yang efektif dengan anak-anak dalam kehidupan keluarga, seperti memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak-anak untuk terlibat dalam komunikasi dan tidak membatasi anak-anak untuk berperan aktif termasuk dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Anak-Anak

Bagi anak-anak khususnya anak-anak usia 12-16 tahun, agar dalam berkomunikasi dengan lawan bicara baik itu orang tua maupun dengan orang dipandang perlu harus memperhatikan pola komunikasi atau aturan dalam berkomunikasi seperti saling menghormati, saling menghargai dan mendengarkan satu sama lain: misalnya mengucapkan “terima kasih” pada saat dibantu atau diberikan sesuatu dan ‘maaf’ ketika berbuat salah dengan orang lain termasuk dalam keluarga sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Andi Subhan, and Trianasari. 2013. "Interpersonal Communication Patterns in Parenting: The Case of Parents with Different Religion." *Jurnal Komunikasi Kareba* 2(1): 12–29.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. ed. 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=49322&lokasi=loka>
- D. Singgih, Gunarsa, and Yulia Singgih D. 1991. *Psikologi Praktis Anak, Remaja Dan Keluarga*. pertama. Jakarta: Gunung Mulia. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_praktis/fe1ELNdtTowC?hl=id&gbpv=0.
- Edward, Ariyant0. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 1st ed. ed. Dalmia. yogyakarta: DIVA Press.
- Enjang, AS. 2023. *Komunikasi Konseling*. pertama. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Gazali, Rahmawati Rahmawati Muragmi. "Pola Komunikasi Dalam Keluarga." <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/1125>
- Hafiz, Muhammad Amriza. 2018. "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Keluarga Siswa Berprestasi Di SMPN 1 P.Berandan)." : 64.
- Liliwari. 2017a. *Komunikasi Antar Personal*. edisi pert. Jakarta: Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Antar_Personal/QvSIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Mufid, Muhammad. 2009. "Etika Dan Filsafat Komunikasi." *Prenadamedia*: 314.
- J, Moleong Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. cetakan ke. Bandung: Rosda Karya. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Moleong+Lexy+J.+2009.+Metode+Penelitian+Kualitatif&btnG=.
- Littlejohn, Stephen W., and Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. edisi kedu. Jakarta: Salemba Humanika. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Teori+Komunikasi+Litteljonh&btnG=.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Balai Pustaka. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mulyana%2C+Dedy.+2010.+Ilmu+Komunikasi&btnG=.
- Nina, W, and Syam. 2013. *Filsafat Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/15199/filsafat-sebagai-akar-ilmu-komunikasi.html>.
- Oxianus Sabarua, Jeffrey, and Imelia Mornene. 2020. "Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak." *International Journal of Elementary Education* 4(1): 83.
- Rahmah, Siti. 2018. "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak St. Rahmah UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal Alhadharah* 17(33): 13–31.
- Setyowati, Yuli. 2013. "Pola Komunikasi Keluarga Dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa)." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2(1): 67–78.
- Amir, Andi Subhan, and Trianasari. 2013. "Interpersonal Communication Patterns in Parenting: The Case of Parents with Different Religion." *Jurnal Komunikasi Kareba* 2(1): 12–29.
- Oxianus Sabarua, Jeffrey, and Imelia Mornene. 2020. "Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak." *International Journal of Elementary Education* 4(1): 83.
- Setyowati, Yuli. 2013. "Pola Komunikasi Keluarga Dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa)." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2(1): 67–78.

Modul

- Bouk Hendrikus, 2018 *Komunikasi Antarbudaya*. Bahan ajar di Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Darus Antonius, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif II*. Bahan Ajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Darus Antonius, 2014. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Modul bahan ajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip, Universitas Katolik Widya Mandira.